

ABSTRACT

ANALYSIS OF PROFIT, ADDED VALUE AND BREAK EVEN POINT OF COCONUT SUGAR AGROINDUSTRY IN BANGUN REJO VILLAGE SEMAKA DISTRICT TANGGAMUS REGENCY

By

M RAFLI RAMADHAN

This study aims to analyze the profit, added value, and break-even point of the coconut sugar agro-industry. The research method used was a survey method with a sample of 16 agro-industries located in Bangun Rejo Village, Semaka District, Tanggamus Regency. The data collection for this research was carried out from June to July 2022. The data analysis method used in this study is a quantitative descriptive method, namely profit analysis, Hayami's added value analysis, and break-even analysis. The results of this study indicate that the coconut sugar agro-industry in Bangun Rejo Village, Semaka District is profitable with a profit of IDR 1,441,066.58 per month. In addition, the added value generated from processing coconut sap into coconut sugar is IDR 1,833.48, meaning that the coconut sugar agro-industry is feasible to develop. The coconut sugar agro-industry business in Bangun Rejo Village, Semaka District, Tanggamus Regency has exceeded the breakeven point with a production BEP of 2.36 kg, a price BEP of IDR 2,982.04 and a BEP of revenues of IDR 47,124.26.

Keywords: *agroindustry, added value, break-even point, coconut sugar, profits.*

ABSTRAK

ANALISIS KEUNTUNGAN, NILAI TAMBAH DAN TITIK IMPAS AGROINDUSTRI GULA KELAPA DI DESA BANGUN REJO KECAMATAN SEMAKA KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

M RAFLI RAMADHAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan, nilai tambah, dan titik impas agroindustri gula kelapa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan sampel sebanyak 16 agroindustri yang berlokasi di Desa Bangun Rejo Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan pada bulan Juni hingga Juli 2022. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu analisis keuntungan, analisis nilai tambah Hayami, dan analisis titik impas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agroindustri gula kelapa di Desa Bangun Rejo Kecamatan Semaka menguntungkan dengan keuntungan Rp 1.441.066,58 per bulan. Selain itu, nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan nira kelapa menjadi gula kelapa adalah sebesar Rp1.833,48 artinya agroindustri gula kelapa layak untuk dikembangkan. Usaha agroindustri gula kelapa di Desa Bangun Rejo Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus telah melampaui titik impas dengan BEP produksi sebesar 2,36 kg, BEP harga sebesar Rp2.982,04 dan BEP penerimaan sebesar Rp47.124,26.

Kata kunci: agroindustri, gula kelapa, keuntungan, nilai tambah, titik impas.